

ABSTRAK

Koko Adya Winata, 3.19.023.0010. *Kebijakan Sekolah dalam Menanamkan Nilai Moderasi Beragama Peserta Didik di SMA Negeri 10 dan SMA Negeri 12 Kota Bandung.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama untuk mengantisipasi munculnya intoleransi di antara peserta didik. Melalui penerapan kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama, sekolah dapat menjadi wahana bagi persemaian paham keagamaan, pembentukan sikap dan perilaku beragama yang moderat terhadap peserta didik.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi: 1) Perencanaan kebijakan sekolah. 2) Pengorganisasian kebijakan sekolah. 3) Pelaksanaan kebijakan sekolah. 4) Evaluasi kebijakan sekolah. 5) Faktor pendukung dan penghambat kebijakan sekolah. 6) Dampak kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama peserta didik di SMA Negeri 10 dan SMA Negeri 12 Kota Bandung.

Kebijakan sekolah dapat menjadi pedoman bagi seluruh warga sekolah untuk dilaksanakan baik pada proses pembelajaran atau kegiatan kesiswaan. Kebijakan sekolah adalah konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam setiap pelaksanaan kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama dimaksudkan sebagai pedoman sekolah untuk membentuk peserta didik agar mempunyai pemahaman dan praktek keagamaan yang moderat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan ialah deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui; pengolahan data, penyajian data dan verifikasi data (simpulan).

Penelitian ini menghasilkan: 1) Perencanaan kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama peserta didik dilaksanakan meliputi; perencanaan tahapan kebijakan sekolah, tujuan kebijakan sekolah, isi kebijakan sekolah, pelaksanaan kebijakan sekolah dan evaluasi kebijakan sekolah. 2) Pengorganisasian kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama peserta didik dilaksanakan meliputi; struktur organisasi moderasi beragama, tugas pokok dan fungsi personalia dan koordinasi tugas dan wewenang. 3) Pelaksanaan kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama peserta didik dilaksanakan meliputi; pelaksanaan tahapan kebijakan sekolah, tujuan kebijakan sekolah, isi kebijakan sekolah dan penerapan kebijakan sekolah. 4) Evaluasi kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama peserta didik dilaksanakan meliputi; evaluasi tahapan kebijakan sekolah, tujuan kebijakan sekolah, isi kebijakan sekolah dan pelaksanaan kebijakan sekolah. 5) Faktor pendukung internal kebijakan sekolah meliputi; komunikasi organisasi sekolah, visi, misi dan motto sekolah serta komitmen pengelola sekolah terhadap nilai moderasi beragama. Faktor pendukung eksternal adalah; kebijakan pemerintah, komite sekolah dan orang tua siswa. Faktor penghambat internal adalah; kompetensi guru PAI dan materi moderasi beragama kurang komprehensif pada mata pelajaran PAI. Faktor penghambat eksternal; media sosial, *website* keagamaan yang intoleran dan ormas keagamaan yang intoleran 6) Dampak kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai moderasi beragama dapat membentuk sikap peserta didik yang moderat. Peserta didik mempunyai cara pandang dan praktek keagamaan yang moderat, menghargai perbedaan, menghormati hari besar agama yang berbeda, mampu

berteman dan bekerjasama dengan yang berbeda agama, mengedepankan dialog serta menilai sesuatu secara adil dan proporsional.

ABSTRACT

Koko Adya Winata, 3.19.023.0010. School Policy In Internalizing Moderate Religious Values Among Students at SMA Negeri 10 and SMA Negeri 12 Bandung.

This research is raised based on the importance of school policies in internalizing religious moderation values to anticipate the emergence of intolerance among students. Through the implementation of school policies, schools can become a vehicle for the breeding of religious understanding, and the formation of moderate religious attitudes and behavior towards students.

The purposes of this study are to identify; 1) School policy planning. 2) Organization of school policies 3) School policy implementation 4) Evaluation of school policies. 5) Factors that support and obstruct school policies 6) The impact of school policies in internalizing moderate religious values among students at SMA Negeri 10 and SMA Negeri 12 Bandung.

The school policies can be a guide for all school members to be implemented either in the learning process or in student activities. School policy is a series of concepts and principles that become the outline and basis of plans for implementing school activities to achieve goals. The school's policy in internalizing moderation values is intended as a school guide to shaping students to have moderate religious understanding and practice.

The approach used in this research is qualitative. The method used is an analytic descriptive method. The method used is an analytic descriptive method. Data collection techniques carried out in this study used observation, interview, and documentation techniques. Data analysis techniques are data processing, data presentation, and conclusion.

The results of this research showed that: 1) School policy planning in internalizing moderate religious values among students is carried out including; planning the stages of school policies, planning the objectives of school policies, planning the content of school policies, planning for the implementation of school policies and planning for evaluating school policies. 2) Organizing school policies in internalizing moderate religious values among students are carried out properly, including; organizational structure, main tasks, and functions of personnel, and coordination of duties and authorities. 3) The implementation of school policies in internalizing moderate religious values among students is carried out including; implementation of school policy stages, implementation of school policy objectives, implementation of school policy content, implementation of school policy implementation, and implementation of school policy evaluation. 4) Evaluation of school policies in internalizing moderate religious values among students is carried out including; evaluation of school policy stages, evaluation of school policy objectives, evaluation of school policy content, and evaluation of school policy implementation. 5) Internal supporting factors for school policies include; school organizational communication, vision, mission and the school motto, and school management's commitment to the value of religious moderation. External supporting factors are; government policies, school committees, and parents. Internal inhibiting factors are; that PAI teacher competence and religious moderation materials are less comprehensive in PAI subjects. External inhibiting factors; social media, religious websites that are intolerant and religious organizations that are intolerant 6) The impact of School policy planning in internalizing moderate religious values among students can form moderate students. Students have a moderate perspective and practice

of religion, respect differences, respect holidays of different religions, cooperate with different religions, promote dialogue, and judge things fairly and proportionally.

ملخص

كوكو ادياويناتا , ٠٠٠١٠, ٠٢٣, ٣١٩ : سياسة
المدرسة في ترسيخ قيمة الوسطية الدينية لدى
طلاب (بحث حالة بالمدرسة العالية الحكومية ١٠
و ١٢ بمدينة باندونغ)

خلفية هذا البحث هي أهمية سياسة المدرسة
في ترسيخ قيمة الوسطية الدينية لتوقع ظهور
التعصب بين الطلاب. من خلال تنفيذ السياسات
المدرسية ، يمكن للمدارس أن تصبح وسيلة
لتربية الفهم الديني ، وتشكيل مواقف وسلوكيات
دينية معتدلة تجاه الطلاب.

أهداف هذا البحث: (١) . تخطيط سياسة
المدرسة. (٢) . تنظيم سياسة المدرسة. (٣) . تنفيذ
سياسة المدرسة. (٤) . تقييم سياسة المدرسة. (٥) .
العوامل المؤيدة والمثبطة لسياسة المدرسة.
(٦) . أثر سياسة المدرسة في ترسيخ قيمة الوسطية
الدينية لدى الطلاب المدرسة العالية الحكومية
١٠ و المدرسة العالية الحكومية ١٢ بمدينة
باندونغ.

يمكن أن تكون سياسة المدرسة دليلاً لجميع
أعضاء المدرسة ليتم تنفيذها في كل من عملية
التعلم أو الأنشطة الطلابية. سياسة المدرسة هي
سلسلة من المفاهيم والمبادئ التي تصبح الخطوط
العريضة والأساس للخطط في تنفيذ الأنشطة
المدرسية لتحقيق الأهداف. تهدف سياسة المدرسة
في ترسيخ قيمة الوسطية كتوجيهات المدرسية

لتكوين الطلاب لديهم فهم معتدل وممارسة الدين. وجهات نظر المعتدلة والمتسامحة والممارسات الدينية لدى الطلاب، يمكن إنشاؤها من خلال سياسة مدرسة شاملة.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج النوعي، وأسلوب الدراسة المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي التحليلي. وتقنيات لجمع البيانات في هذه الدراسة هي تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وأسلوب تحليل البيانات النوعية المستخدمة هي: تقليل البيانات وتثليث البيانات والتحقق من البيانات.

نتائج البحث: (١). تم تنفيذ تخطيط سياسة المدرسة في ترسيخ قيمة الوسطية الدينية لدى الطلاب بشكل صحيح. (٢). تم تنظيم سياسة المدرسة في ترسيخ قيمة الوسطية الدينية لدى الطلاب بشكل جيد. (٣). تم تنفيذ سياسة المدرسة في ترسيخ قيمة الوسطية الدينية لدى الطلاب بشكل صحيح. (٤). تم سياسة المدرسة في ترسيخ قيمة الوسطية الدينية لدى الطلاب بشكل صحيح. (٥). العوامل الداعمة الداخلية لسياسة المدرسة: رؤية المدرسة ورسالتها وشعارها وتوعية المجتمع المدرسي بقيمة الوسطية الدينية. أما العوامل الخارجية الداعمة فهي: السياسة الحكومية واللجان المدرسية وأولياء الأمور. أما العامل المثبط الداخلي فهي: كفاءة المعلم التعليم الإسلامي، ورغبة الطلاب بأنشطة الوسطية الدينية. أما الحواجز الخارجية فهي: وسائل التواصل الاجتماعي والمواقع الدينية والمنظمات الدينية غير المتسامحة. (٦). أثر سياسة المدرسة في ترسيخ قيمة الوسطية الدينية في

المدرستين يمكن أن يكون طلابا معتدلين. يتمتع الطلاب بمنظور معتدل وممارسة للدين ، ويحترمون الاختلافات ، ويحترمون الأعياد للأديان المختلفة ، ويكونون قادرين على تكوين صداقات والتعاون مع الأديان المختلفة ، وتعزيز الحوار والحكم على الأمور بشكل عادل ومتناسب.

